

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan. Oleh karena itu, UNY mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (mikro teaching), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan

Mata Kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan PPL melakukan kegiatan observasi pada tanggal 8 Agustus 2015 di SMK YPKK 3 Sleman untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktik belajar, mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL di SMK YPKK 3 Sleman.

A. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL. Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan Tahun 2015 ini, penulis mendapatkan lokasi PPL yaitu di SMK YPKK 3 Sleman yang beralamat di Jalan Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo Yogyakarta. Sebelum melaksanakan program PPL di sekolah mahasiswa perlu mengadakan analisis/ observasi kondisi di sekolah serta kondisi siswanya. Adapun kondisi sekolah serta siswa sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

No.	Ruang	Jumlah	Luas & Kondisi
A.	Bangunan Utama :		
1.	R. Teori/ kelas	9	32,4 m ² , Bersih
B.	Ruang Praktik Umum :		
1.	R. Praktik Komputer	1	36 m ² , Bersih
C.	Administrasi		
1.	R. Kepala Sekolah	1	15 m ²
2.	R. Guru	1	15 m ²
3.	R. Bimbingan dan Konseling	1	9 m ²
4.	R. Pelayanan Administrasi	1	36 m ²
5.	R. Tamu	1	9 m ²
D.	Bangunan Fasilitas Bersama		
1.	R. UKS	1	9 m ²
2.	Koperasi/Toko	1	10 m ²
3.	R. Osis	1	10 m ²
4.	KM/Wc Murid	2	6 m ²

5.	R. Perpustakaan	1	15 m ²
Jumlah Keseluruhan 600 m²			

2. Potensi Siswa

Siswa di sekolah SMK YPKK 3 Sleman memiliki jumlah siswa berpotensi berdasarkan bidang keahlian masing-masing yaitu Teknik kecantikan dan Akuntansi. Jumlah keseluruhan siswa SMK YPKK 3 Sleman adalah sebagai berikut :

REKAPITULASI JUMLAH SISWA SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Kompetisi Keahlian	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
		Ke l a s	L	P	Jm l	K e l a s	L	P	Jm l	K e l a s	L	P	Jm l
1.	Teknik Kecantikan	X T K 1		11	11	XI T K 1		15	15				
	Jumlah			11	11			15	15				
2.	Akuntansi	X A k 1		17	17	XI A k 1	4	15	19	XI I A k 1		20	20
		X A k 2	4	12	16	XI A k 2	4	12	16	XI I A k 2	3	17	20

	Jumlah		4	12	33		8	27	35		3	37	20
	Jumlah Keseluruhan		4	23	44		8	42	50		3	37	40

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Siswa

Keterangan :

Jumlah Siswa kelas X : 44
 Jumlah Siswa kelas XI : 50
 Jumlah Siswa Kelas XII : 40
 Jumlah keseluruhan : **134**

3. Potensi Guru

Guru yang berada di SMK YPKK 3 Sleman mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh guru yaitu teknik kecantikan dan akuntansi. Guru yang mengajar teori juga sesuai dengan bidang keahlian yang digelutinya. Di tahun ajaran 2015/2016 ada beberapa guru tambahan atau GTT (Guru Tidak Tetap).

4. Potensi Karyawan

Di sekolah SMK YPKK 3 Sleman memiliki karyawan yang bertugas mengurus administrasi keuangan sekolah, serta karyawan yang mengurus peralatan dan perlengkapan fisik sekolah.

5. Fasilitas Belajar Mengajar dan Media

Fasilitas yang dimiliki SMK YPKK 3 Sleman meliputi:

- a. Papan Tulis/ White Board
- b. Spidol
- c. Meja
- d. Kursi
- e. Tape
- f. CD/Player
- g. Proyektor

- h. Komputer
- i. Perpustakaan
- j. Lapangan (tempat upacara bendera)

6. Bimbingan Konseling

Di sekolah SMK YPKK 3 Sleman ini terdapat ruangan yaitu untuk bimbingan konseling yang merupakan sarana bagi siswa untuk melakukan bimbingan atau pelayanan bantuan dari guru baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh konselor yang merupakan guru khusus dibidang konseling kepada siswanya untuk membantu menyelesaikan masalah konseling, sekaligus mengambil keputusan bahkan memilih jalan hidup.

7. Ekstrakurikuler

SMK YPKK 3 Sleman memiliki ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas X semua jurusan yaitu kegiatan Pramuka. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Sabtu dari jam 13.00 sampai 15.30 sore.

8. Perpustakaan

Perpustakaan SMK YPKK 3 Sleman terdapat di sebelah ruang guru, di ruang perpustakaan juga terdapat koperasi sebagai sarana bagi siswa membeli jajanan selain di kantin.

- 9.** Di sekolah SMK YPKK 3 Sleman tidak memiliki fasilitas laboratorium seperti sekolah pada umumnya, namun yang disebut Laboratorium di SMK adalah tempat yang biasa digunakan untuk pelajaran praktek sesuai jurusan. Namun, selain itu SMK YPKK 3 Sleman memiliki satu laboratorium komputer.

10. Organisasi dan Ruang OSIS

SMK YPKK 3 Sleman memiliki ruang osis yang berada di ruang XII ak 1. Ruang osis biasanya dipergunakan setelah proses belajar mengajar selesai.

11. Fasilitas UKS

Ruangan UKS ini terletak di sebelah ruang kepala sekolah, memiliki fasilitas 1 kamar tidur, 1 bantal dan guling, juga obat-obatan.

12. Administrasi

Ruang administrasi yang dilakukan oleh karyawan tata usaha memiliki fasilitas sebagai berikut:

- a. Meja
- b. Kusi
- c. Papan tulis administrasi
- d. Komputer
- e. Mesin ketik
- f. Printer

13. Kantin

Kantin siswa terletak di belakang ruang kepala sekolah dan uks. Di kantin siswa tersebut terdapat berbagai jenis makanan dan minuman untuk menyediakan para siswa pada saat jam istirahat.

14. Tempat Ibadah

Sekolah SMK YPKK 3 Sleman tidak memiliki tempat ibadah lain kecuali sebuah Mushola yang terletak didekat ruang kelas X TK. Fasilitas yang terdapat didalamnya yaitu: sandal jepit, karpet, sajadah, rukuh, Al-quran, dan sarung.

15. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan SMK YPKK 3 Sleman kurang baik, karena tidak memiliki taman untuk ditumbuhi bunga. Keberadaan SMK juga bersebelahan dengan jalan, jadi saat proses pembelajaran siswa merasa terganggu dengan aktivitas kendaraan yang lewat.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah 3 SKS yang wajib tempuh bagi mahasiswa semua jurusan kependidikan di UNY.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan	10 Agustus 2015	SMK YPKK 3 Sleman
2	Observasi	8 Agustus 2015	SMK YPKK 3 Sleman
3	Pembekalan PPL	5 Agustus 2015	GPLA FIK Lantai 3
4	Praktik mengajar/program Diktat	10 Agustus – 12 September 2015	SMK YPKK 3 Sleman
5	Penyelesaian laporan dan Ujian	7-10 September 2014	SMK YPKK 3 Sleman
6	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK YPKK 3 Sleman

Sebelum melaksanakan program kegiatan PPL perlu adanya rencana kegiatan yang dilakukan yaitu adalah :

1. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kuliah wajib tempuh yang memiliki 3 SKS maka dari itu mahasiswa wajib lulus dan mendapat nilai yang maksimal dalam kegiatan dan program PPL. Persiapan dilakukan selama 4 bulan atau satu semester biasanya pada semester 6 perkuliahan, persiapan meliputi :

a. Pengajaran Mikro

Dalam semester ke 6 mahasiswa menempuh kuliah pengajaran mikro yaitu dimana mahasiswa belajar mengajar didepan kelas selayaknya seorang guru. Pakaian yang biasanya digunakan untuk mikro teaching memakai kemeja putih panjang, rok atau celana hitam, sepatu hitam pantofel serta rambut harus rapi. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mental praktikan untuk dapat menerapkan teori ilmu yang di dapat dari kuliah ke dalam praktik mengajar di lapangan.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan program PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moral mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL, serta memberikan bekal bagi calon guru yang akan melaksanakan tugasnya secara nyata di lapangan. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesional guru,

sehingga mahasiswa tidak menemui hambatan selama melaksanakan kegiatan PPL.

c. Observasi Sekolah dan Pembelajaran Kelas

Kegiatan observasi dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk pengamatan dalam sebuah komponen pembelajaran hal tersebut meliputi kondisi lingkungan, media pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa.

2. Persiapan Bahan Untuk Mengajar

Dalam persiapan mengajar, praktikan perlu mempersiapkan kegiatan yang dilakukan dengan konsultasi guru pembimbing.

A. Praktik Mengajar

- **Program Utama**

Dengan materi Pasing atas dan pasing bawah bola voli, Senam lantai, roundes, bola tangan untuk siswa kelas X dan kelas XI dan Bola tangan, Senam lantai dan Tolak peluru untuk siswa kelas XII dengan jadwal sebagai berikut :

No.	Kelas	Materi Pembelajaran				
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V
1.	10 Tk 1 dan 11 Tk 1 (Kamis)	Passing Bawah Bola voli	Passing Atas Bola Voli	Rounders	Bola tangan	Senam Lantai
2.	10 Ak 1 dan 10 Ak 2 (Kamis)	Pasing bawah bola voli	Passing Atas bola voli	Rounders	Bola tangan	Senam lantai
3.	XI Ak 1 dan Ak 2 (Jumat)		Rounders		Bola Tangan	Senam Lantai
4.	XII Ak 1 dan XII Ak 2 (Sabtu)		Rounders	Bola tangan	Tolak peluru	

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Persiapan dalam rangka melaksanakan program PPL adalah salah satu aspek yang penting karena untuk memperoleh hasil yang baik maka perlu adanya usaha dalam menyiapkan segalanya melalui kegiatan persiapan. Persiapan-persiapan tersebut merupakan kegiatan yang diprogramkan dari UNY, serta diprogramkan oleh praktikan. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMK YPKK 3 Sleman, mahasiswa melakukan persiapan antara lain :

1. Penyerahan Mahasiswa

Penyerahan mahasiswa PPL UNY 2015 di SMK YPKK 3 Sleman dihadiri oleh seluruh mahasiswa dengan jumlah keseluruhan 9 mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa dari prodi pendidikan akuntansi, 2 mahasiswa dari pendidikan ekonomi, 2 mahasiswa dari prodi Bahasa Inggris dan 2 mahasiswa dari prodi Pendidikan Jasmani Rekreasi dan Kesehatan, serta dihadiri oleh Kepala Sekolah dan Koordinator PPL SMK YPKK 3 Sleman. Dengan tujuan yaitu :

- ❖ Dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan pihak sekolah
- ❖ Memberikan informasi tentang kondisi sekolah dan pembelajaran kelas
- ❖ Memberikan pembekalan PPL
- ❖ Memberikan nasehat kepada mahasiswa PPL.
- ❖ Menjelaskan peraturan dan tata tertib selama pelaksanaan PPL
- ❖ Memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan

2. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1). Observasi Pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik,

- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2). Observasi Kelas Pra Mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan
- b) Mempelajari situasi kelas
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif)

Observasi di lapangan dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

3. Pembekalan

Pembekalan dilakukan sebelum diterjunkan ke lapangan , pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.

- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Kegiatan pembekalan mengenai PPL ini dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PPL pada saat penyerahan ke sekolah . Kegiatan pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam persiapan melakukan kegiatan PPL

4. Mikro Teaching

Mikro Teaching merupakan latihan proses belajar mengajar dalam suatu mata kuliah tersendiri di UNY. Dengan adanya mata kuliah mikro teaching ini diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal dasar yang diperlukan pada saat proses pembelajaran yang sesungguhnya. Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester pada semester VI , berjumlah 2 sks yang mana dalam pembelajaran mikro tersebut diisi oleh 9 mahasiswa.

Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai dengan Mei 2015. Dalam pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok kelas mikro dengan seorang dosen pembimbing mikro teaching yaitu Nur Rohmah Muktiani S.Pd M.Pd Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran di ujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun

penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar disekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi. Adapun persiapan-persiapannya, yaitu:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

6. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing DPL

Kegiatan bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan pada saat mengajar dikelas mengenai penentuan tanggal mengajar, materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan) di kelas X TK, XI TK, X AK 1 dan X AK 2, XI AK 1 dan XI AK 2 dan XII AK 1 dan XII AK 2. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum KTSP dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan

dipantau guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar dikelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 sebagai berikut :

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Materi	Keterangan
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	X Tk dan XI Tk (jam 1-2) Dan X Ak 1, X Ak 2 (jam 3-4)	Passing bawah bola voli	Di pantau
2.	Jumat, 14 Agustus 2015	XI AK 1 (jam 1-2) dan XI AK (jam 3-4)	Membuat Lapangan persipan 17 agustus	
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	X dan XI TK (jam 1-2) dan X AK 1, AK 2 (jam 3-4)	Passing Atas Bola Voli	Di pantau
4.	Jumat, 21 Agustus 2015	XI AK 1 (jam 1-2) dan XI AK 2 (jam 3- 4)	Rounders	Di pantau
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XII AK 1 (jam 1-2) dan XII AK 2 (jam 3-4)	Rounders	
6.	Kamis, 27 Agustus 2015	X TK dan XI TK (jam 1-2) dan X AK 1, AK 2 (jam 3-	Rounders	Di pantau

		4)		
7.	Jumat, 28 Agustus 2015	XI AK 1 (jam 1-2) dan XI AK 2 (jam 3- 4)	Ijin sakit	
9.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XII AK 1 (jam 1-2) dan XII AK 2 (jam 3-4)	Bola Tangan	Di pantau
10.	Kamis, 3 September 2015	X TK dan XI TK (jam 1-2) dan X AK 1, AK 2 (jam 3- 4)	Bola tangan	Di pantau
11.	Jum'at, 4 Agustus 2015	XI AK 1 (jam 1-2) dan XI AK 2 (jam 3- 4)	Bola tangan	Di pantau
12.	Sabtu, 5 September 2015	XII AK 1 (jam 1-2) dan XII AK 2 (jam 3-4)	Tolak peluru	Di pantau
13.	Kamis, 10 September 2015	X TK dan XI TK (jam 1-2) dan X AK 1, AK 2 (jam 3- 4)	Senam (Guling depan)	Di pantau
14.	Jumat, 11 September 2015	XI AK 1 (jam 1-2) dan XIAK 2 (jam 3-4)	Senam (Guling depan dan belakang)	Di pantau

2. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah metode ceramah, demonstrasi dan pengulangan (drill) dimana, model pembelajaran ini digunakan dalam KTSP. Proses pembelajaran yang mengimplementasikan ceramah dan komando akan menyentuh ranah yaitu sikap (afektif) , kognitif, dan psikomotor. Langkah- langkah pembelajaran meliputi :Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi.

3. Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran

Bentuk dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan yaitu: dengan memberikan sebuah kesimpulan pada setiap pembelajaran dan penilaian di akhir pertemuan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam praktik mengajar disekolah yang dilakukan oleh mahasiswa telah mengajar 8 kelas (1 kali pertemuan 2X45 menit) durasi setiap minggunya 12 jam dengan 5 RPP. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing lapangan , guru pembimbing, guru mata pelajaran,maupun peserta didik. Masukan tersebut berupa saran, kritik serta evaluasi yang membangun untuk mahasiswa praktikan.

1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL sebagai berikut :

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, untuk setiap materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah.
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar
- c. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran

2. Hambatan- hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMK YPKK 3 Sleman, praktikan menemui beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya :

- a) Terjadi kesenjangan keaktifan dan minat siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- b) Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa di dalam dan di luar kelas. Hal ini dapat dilihat dari motivasi dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai rata-rata.
- c) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu proses pembelajaran.
- d) Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif dalam belajar. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur bermain atau game sehingga pembelajar anak akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk gembira.
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam dan di luar kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam proses pembelajaran.
- c. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- d. Praktikan melakukan modifikasi terhadap sarana dan prasarana.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam naskah laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK YPKK 3 Sleman dapat disimpulkan bahwa :

1. PPL merupakan program mata kuliah wajib tempuh yang berjumlah 3 SKS bagi mahasiswa yang mengambil kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan PPL adalah salah satu cara bagi calon guru untuk mengembangkan diri dalam dunia mengajar secara nyata di lapangan sehingga calon guru yang melaksanakan program kegiatan ini mengetahui tahapan dalam mengajar di kelas dan dapat menjadi guru yang profesional dalam bidang keahliannya.
3. PPL juga sebagai proses mendewasakan mahasiswa untuk belajar lebih bertanggung jawab, bersikap sopan santun, serta dalam penggunaan bahasa yang tepat saat berkomunikasi dengan peserta didik ataupun pendidik di lingkungan sekolah
4. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, karyawan, siswa dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran kegiatan PPL.

B. SARAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah

- a) Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
- b) Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan sekolah.
- c) Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL, agar waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PPL, dan mahasiswa praktikan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester berikutnya.
- b) Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas yang bersangkutan dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a) Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan agar materi dapat tersampaikan dengan baik.
- b) Jadilah teladan bagi para siswa, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
- c) Meningkatkan kerja sama yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.
- d) Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Siapkan materi dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar praktek maupun teori.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2015. *Panduan PPL* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2015. *Materi Pembekalan Kkn-Ppl* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN